

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. RA As Sakinah sangat prepare dengan perencanaan mereka untuk melahirkan generasi- generasi penghafal al-Qur'an sejak dini, hal ini dibuktikan dengan adanya metode dan program yang tersusun dengan baik dan terstruktur. Sehingga sebelum terjadinya kendala terhadap tradisi menghafal al-Qur'an, RA As Sakinah sudah memiliki solusinya yakni menggunakan metode wafa, sehingga permasalahan dan kendala yang akan terjadi dapat langsung dikendalikan oleh metode tersebut. Yang mana metode tersebut dirancang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini yang lebih dominan bermain dari pada belajar.
2. Pada pemaknaan Q.S. Al-Qamar ayat 32 dan kaitannya dengan pelaksanaan tradisi menghafal al-Qur'an di RA As Sakinah dapat disimpulkan kebenaran Q.S. Al-Qamar ayat 32 bahwa Al- Qur'an mudah dihafal dengan diterapkannya proses sima'I, talaqqi, tahfidz, muraja'ah dan didorong dengan metode wafa yang sudah disesuaikan dengan anak usia dini, maka target RA As Sakinah yang mewajibkan siswa untuk menghafalkan *one day one ayat* dapat mencapai target kelulusan. Dengan diaplikasikannya metode wafa bernada hijaz mampu membuat siswa lebih semangat dan bergairah dalam menghafalkan al-Qur'an.

Dalam proses menghafal al-Qur'an pada usia dini dapat diketahui bahwa anak-anak tersebut dipengaruhi oleh makna perilaku, berdasarkan teori Karl Mannheim makna perilaku mempunyai tiga makna, yaitu: 1. Makna Objektif; membiasakan menghafal al-Qur'an bagi anak usia dini. 2. Makna Ekspresive; memudahkan anak dalam proses menghafal al-Qur'an. 3. Makna Dokumenter; pelaksanaan tradisi menghafal al-Qur'an untuk anak usia dini.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian, peneliti menyarankan agar di RA As Sakinah memberikan waktu lebih banyak dalam mengajarkan metode wafa ini agar anak-anak dapat lebih menghayati dan lebih focus saat menghafal, dikarenakan waktu yang singkat peneliti melihat adanya faktor ketergesa-gesaan guru dalam mengajarkan anak dikarenakan sedikitnya waktu yang diberikan dan agar sekolah dapat mengajak orangtua siswa untuk lebih berkontribusi untuk membantu anaknya dalam menghafal al-Qur'an.

Sementara itu, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini sangat jauh dari kesempurnaa. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar lebih banyak lagi dari pembaca untuk meneliti tradisi menghafal al-Qur'an untuk anak usia dini khususnya di RA As Sakinah.